

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA INFORMASI KARIER DENGAN STUDI LANJUT

PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 PIYUNGAN

TAHUN AJARAN 2015/2016



Oleh :

**MUJIYATI
NIM.12144200207**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

**HUBUNGAN ANTARA INFORMASI KARIER DENGAN STUDI LANJUT
PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 PIYUNGAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun oleh :

Muilyati

NIM : 12144200207

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

MUJIYATI. Hubungan Antara Informasi Karier Dengan Studi Lanjut Siswa Kelas VIII SMPN 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara informasi karier dengan studi lanjut siswa kelas VIII SMPN 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 216 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 54 anak dengan menggunakan teknik *Quota Proportional Random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara layanan informasi karier dengan studi lanjut siswa kelas VIII SMPN 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan mengetahui harga r_{hitung} sebesar 0,431 dengan $p = 0,002$ lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian semakin baik pelaksanaan layanan informasi karier semakin tinggi studi lanjut siswa, sebaliknya semakin kurang layanan informasi karier maka semakin rendah studi lanjut siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa adanya hubungan yang positif antara layanan informasi karier dengan studi lanjut diharapkan sekolah dan guru BK mampu meningkatkan pelayanan bimbingan konseling terutama layanan informasi karier melalui berbagai program kegiatan yang mendukung persepsi siswa tentang karier dan studi lanjut siswa.

Kata kunci: layanan informasi karier, studi lanjut, korelasi *product moment*, *quota proportional random sampling*

ABSTRACT

MUJIYATI. *Correlation of Career Guidance and Advance Study of Grade 8th Students of SMPN 1 Piyungan School Year 2015/2016. Undergraduate Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teachership Education University of PGRI Yogyakarta.*

The aim of this study was to investigate the correlation between career guidance and advance study of grade 8th students of SMPN 1 Piyungan school year 2015/2016.

The population of this study was grade 8th students of SMPN 1 Piyungan school year 2015/2016, accounted for 216 students in total. A Quota Proportional Random Sampling technique was applied for 54 sample of students. A questionnaire method was used to collect the data and product moment correlation was performed to analyze the data.

The result showed a positive significance correlation between career guidance service and student's advance study as the $r_{counting}$ value 0.431 generates a p value 0.002 which is lower than 0.05 (significance level of 5%). Thus, a better implementation of career guidance service gives higher advance study for student. In contrary, a less implementation of career guidance service gives lower advance study. With this high positive correlation, it is propose for school authority and counselling teachers to enhance the counselling service in many school programs, specifically on career guidance to support student's perception about career and advance study.

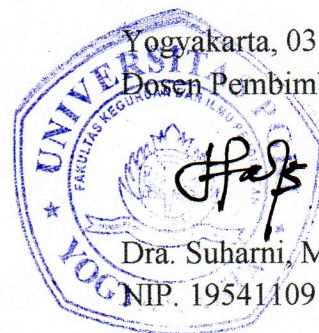
Keywords: *career guidance, advance study, product moment correlation, quota proportional random sampling*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA INFORMASI KARIER DENGAN STUDI LANJUT

PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 PIYUNGAN

TAHUN AJARAN 2015/2016



Yogyakarta, 03 Agustus 2016

Dosen Pembimbing

Dra. Suharni, M.Pd.

NIP. 19541109 198103 2 001

PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI

SKRIPSI


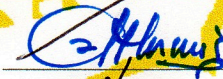
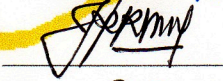
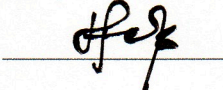
**HUBUNGAN ANTARA INFORMASI KARIER DENGAN STUDI LANJUT
PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 PIYUNGAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh :

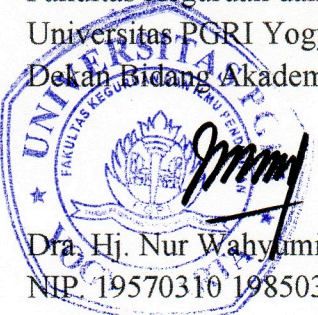
Mujiyati
NIM : 12144200207

Telah diterima di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
Pada Tanggal 03/08 2016

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Sigit Handoko, S.H., M.H.		<u>16/8 - 2016</u>
Sekretaris	: Arum Setiowati, M.Pd.		<u>10/8 - 2016</u>
Penguji 1	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd.		<u>10/08 2016</u>
Penguji 2	: Dra. Suharni, M.Pd.		<u>10/8 2016</u>

Yogyakarta, Agustus 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan Bidang Akademi


Dra. Hj. Nur Wahyuni, MA
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUJIYATI

NIM : 12144200207

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Hubungan Antara Informasi Karier dengan Studi Lanjut Pada
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran
2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambialihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan dan hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Mujiyati
NIM. 12144200207

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna. ~ (Einstein)

Jadikanlah pengalaman baik menjadi sebuah kebiasaan, dan tetap kenang pengalaman buruk, untuk dijadikan pelajaran kedepannya. (Penulis)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan motivasi dalam menjalani hidup ini.
2. Suami dan anak-anakku yang selalu memberi dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman yang telah membantuku dalam penelitian juga mendorong suksesnya studi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penyusunan skripsi ini dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk studi di Universitas PGRI Yogyakarta (UPY).
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
3. Drs. Makin, M.Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang memberikan pengarahan dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dra. Suharni, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
6. Warsito, S.Pd. Kepala SMP Negeri 1 Piyungan, yang telah memberikan ijin penelitian untuk pengambilan data.

7. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati, penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan yang tiada terkira dari Allah SWT.

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Yogyakarta,

Penulis,

Mujiyati
NIM. 12144200207

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Tentang Bimbingan Karier	8
1. Pengertian Bimbingan Karier	8
2. Fungsi Bimbingan Karier	11
3. Tujuan Bimbingan Karier	12

4. Aspek-aspek Pelayanan Bimbingan Karier	13
5. Pelaksanaan Program Bimbingan Karier	14
B. Kajian Tentang Informasi Karier	15
1. Pengertian Informasi Karier	15
2. Fungsi Informasi dalam Layanan Bimbingan Karier	16
3. Tujuan Layanan Informasi Bimbingan Karier	17
4. Metode dan Media Layanan Informasi Bimbingan Karier	19
5. Sumber-sumber Informasi Jabatan atau Karier	21
6. Pengumpulan Informasi Jabatan atau Karier	22
C. Kajian Tentang Studi Lanjut	24
1. Pengertian Studi Lanjut	24
2. Mengenal Jenis Sekolah Lanjutan	24
3. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah	25
D. Kajian Penelitian Terdahulu	26
E. Kerangka Berpikir .	27
F. Hipotesis	30
1. Pengertian Hipotesis	30
2. Macam-macam Hipotesis	30
3. Hipotesis yang diajukan.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Waktu dan Tempat Penelitian	32
B. Variabel Penelitian	32
C. Metode Penentuan Subjek	33

1. Populasi dan Sampel	33
2. Teknik Sampling	34
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisa Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Data	53
a. Variabel Informasi Karier	54
b. Variabel Studi Lanjut	56
2. Analisa Data	59
a. Persyaratan Analisis Data	59
b. Hasil Analisis Data	60
3. Pengujian Hipotesis	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	65
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Data Populasi Penelitian Kelas VIII	33
TABEL 2	Data Sampel Penelitian Kelas VIII	38
TABEL 3	Kisi-kisi Pedoman Angket Informasi Karier	42
TABEL 4	Kisi-kisi Pedoman Angket Studi Lanjut	43
TABEL 5	Data Subjek Uji Coba	45
TABEL 6	Koefisiensi Reliabilitasl	50
TABEL 7	Sebaran Frekuensi data informasi karier	53
TABEL 8	Klasifikasi data informasi karier	55
TABEL 9	Sebaran frekuensi data kematangan karier	56
TABEL 10	Klasifikasi data studi lanjut	57
TABEL 11	Rangkuman Uji Normalitas	59

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Histogram Informasi Karier	54
GAMBAR 2	Histogram Studi Lanjut	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Petunjuk pengisian Angket	67
Lampiran 2	Angket Informasi Karier	68
Lampiran 3	Angket Studi Lanjut	71
Lampiran 4	Data uji Coba Instrumen Informasi Karier	75
Lampiran 5	Uji Validitas dan Reliabilitas Informasi Karier	76
Lampiran 6	Data uji Coba Instrumen Studi Lanjut	78
Lampiran 7	Uji Validitas dan Reliabilitas Studi Lanjut	79
Lampiran 8	Tabel Data Informasi Karier dan Studi Lanjut.....	81
Lampiran 9	Sebaran Frekuensi dan Histogram	82
Lampiran 10	Uji Normalitas Sebaran	85
Lampiran 11	Uji Linieritas Hubungan	88
Lampiran 12	Uji Korelasi Momen Tangkar (Pearson)	90
Lampiran 13	Surat Ijin Penelitian dari UPY Yogyakarta.....	91
Lampiran 14	Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Kab.Bantul.....	92
Lampiran 15	Surat Keterangan dari SMPN 1 Piyungan	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah anak yang sedang memasuki usia remaja yaitu usia sekitar 13 – 16 tahun. Usia ini merupakan suatu periode transisi atau peralihan dari masa akhir anak-anak dan masa awal menuju dewasa. Pada usia ini ada kemungkinan para siswa mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak serta kurang mampu memahami emosi dan perasaan dikarenakan banyaknya hal yang dipelajari hanya dari pengalaman. Periode ini bisa dikatakan periode kritis. Mereka akan khawatir dengan pengambilan keputusan dalam hal karier untuk masa depannya. Termasuk dalam mengambil keputusan dalam pilihan studi lanjut. Kesalahan dalam mengambil keputusan pemilihan karir yang akan dijalani memiliki prospek yang suram dalam menentukan arah pilihan jabatan dan memperoleh lapangan pekerjaan di masa depan.

Pendidikan merupakan persiapan menuju suatu karier, pendidikan juga merupakan bagian dari proses perkembangan karier bagi remaja. Termasuk juga pendidikan bagi siswa pada jenjang SMP. Hampir semua siswa yang belajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki kecenderungan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi yaitu sekolah menengah. Siswa akan dihadapkan pada dua pilihan pendidikan lanjutan,

yaitu pilihan pendidikan MA/SMA ataupun SMK. Siswa SMP yang umumnya berusia remaja, mendapat permasalahan yang hampir sama dengan siswa SD, yaitu pemilihan sekolah lanjutan. Para siswa sering bingung, bimbang, ragu-ragu dan kesulitan untuk menentukan pilihan tersebut. Hal ini dikarenakan karakteristik mereka yang belum memahami akan dirinya, belum memperoleh wawasan, pengetahuan dan informasi yang cukup untuk mengambil keputusan tentang profesi serta karier yang akan digelutinya.

Ego yang dimiliki pada anak usia SMP sangatlah tinggi, sehingga mereka kebanyakan memilih SMA/SMK favorit, tanpa melihat kemampuan yang dimilikinya. Sekolah lanjutan yang mereka pilih terkadang tidak sesuai dengan kemampuan dan minat mereka sehingga menjadikan nilai akademis maupun minatnya menjadi turun. Padahal pendidikan lanjut yang mereka tempuh juga akan menentukan karir dan profesi mereka di masa yang akan datang. Maka dari itulah pentingnya guru BK/Konselor untuk dapat memberikan layanan pada para siswa SMP untuk mencegah hal-hal yang merugikan bagi siswa-siswinya di masa depan yang disebabkan oleh kesalahan dalam pemilihan sekolah maupun jurusan yang tidak sesuai dengan bakat dan minatnya. Untuk itulah kiranya para peserta didik perlu diberikan informasi tentang diri pribadinya.

Di dalam dunia pendidikan terdapat suatu program yang bertugas membantu menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa. Program tersebut adalah Bimbingan dan Konseling. Menurut Bimo Walgito (2010:7) bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada

individu atau sekumpulan individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan didalam hidupnya sehingga mencapai kesejahteraan hidupnya. Sedangkan Konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk memecahkan masalah kehidupannya dengan cara wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. (Bimo Walgito, 2010:8). Berdasar pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu pemberian bantuan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu untuk memecahkan masalah dengan cara wawancara untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling adalah bimbingan karier. Bimbingan dan konseling karir tidak hanya melayani pada ruang lingkup pekerjaan ataupun profesi saja, studi lanjut yang akan ditempuh klien juga merupakan suatu permasalahan yang harus ditangani oleh guru BK/Konselor. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1987: 25) bimbingan karier merupakan suatu kegiatan bantuan layanan bimbingan yang dilaksanakan oleh pembimbing (termasuk konselor) dalam memberikan berbagai bentuk rangsangan, perencanaan karier, membuat keputusan dan penyesuaian diri.

Bimbingan karir di jenjang SMP merupakan suatu proses bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing sekolah (konselor) kepada para siswa dalam rangka pemberian informasi karir dalam hal studi lanjut dan pekerjaan yang akan digelutinya di kemudia hari sehingga akan muncul kesadaran pada diri siswa untuk memilih sekolah dan pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan

kemampuan yang dimiliki. Bimbingan karier di sekolah juga bertujuan untuk membantu siswa terutama dalam hal perencanaan karier, pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karier, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan atau keahlian, informasi karier dan pemahaman tentang diri dan lingkungan agar memberikan kepuasan karena sesuai dengan diri dan lingkungannya.

Kelebihan layanan bimbingan karir dari pada layanan lain berkaitan dengan minat studi lanjut adalah dapat membantu siswa dalam mempersiapkan pengambilan keputusan, dapat membantu siswa dalam menumbuhkan rasa percaya diri, dapat membantu siswa menemukan beberapa makna dari kegiatan siswa di sekolah, dapat memberikan ketenangan bagi diri siswa untuk mengenal kesempatan-kesempatan yang baik yang ditemukannya disekolah maupun diluar sekolah, serta dapat membantu siswa dalam merencanakan masa depannya.

Salah satu layanan yang diberikan dalam bimbingan karier adalah layanan informasi bimbingan karier. Layanan informasi bimbingan karier diberikan guna membantu individu (siswa) dalam memecahkan masalah karier atau pekerjaan untuk menyesuaikan diri dengan sebaik-baiknya demi masa depannya kelak. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1987:113) informasi jabatan atau karier adalah merupakan salah satu alat yang dipergunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, dunia kerja pada umumnya serta aspek-aspek dunia kerja pada khususnya.

Layanan informasi bimbingan karier sangat perlu diberikan agar siswa dapat menemukan segala potensi yang dimilikinya dalam menentukan pilihan karier yang akan diambilnya di masa datang. Berbagai informasi yang diberikan bertujuan agar para siswa dapat mengenal dan memperoleh pemahaman diri dalam kaitannya dengan pendidikan, dunia kerja, sosial dan masalah kemasyarakatan lainnya serta mempertimbangkan suatu pekerjaan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk mengambil keputusan.

Adanya layanan informasi bimbingan karier diharapkan dapat menimbulkan kemandirian dalam memilih karier siswa. Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis merupakan suatu tugas perkembangan bagi remaja. Dalam hal ini menggambarkan bentuk sikap dimana seorang siswa mampu memahami diri, memahami kemampuannya, menemukan sendiri apa yang dilakukan, menentukan kemungkinan-kemungkinan hasil perbuatannya dan akan memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya serta tidak akan terpengaruh apalagi meminta bantuan kepada orang lain. Dengan kemandirian, remaja harus belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alternatif lain, mengambil keputusan, bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya. Makin banyak informasi yang tepat dan benar yang diperoleh para siswa mengenai dirinya dan berhubungan dengan masalahnya, maka makin sesuai keputusan yang diambil.

Dengan memperoleh informasi yang tepat dan memadai para peserta didik akan lebih memahami dirinya sendiri, potensi-potensi yang dimilikinya

serta kebutuhan-kebutuhannya yang diharapkan sehingga mereka lebih mempertimbangkan berbagai alternatif masa depan, memahami tujuan pendidikan, pekerjaan dan prospek kehidupan mereka di masa datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Dalam memilih studi lanjut masih banyak siswa yang bingung, ragu-ragu, kesulitan, tidak dapat memilih atau menentukan studi lanjut mana yang sesuai dengan dirinya atau ada kemungkinan mereka memilih studi lanjut secara asal.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Adakah hubungan antara informasi karier dengan studi lanjut pada siswa kelas VIII SMPN 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah:

Untuk mengetahui hubungan informasi karier dengan studi lanjut siswa kelas VIII SMPN 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menunjukkan bahwa informasi karier yang diberikan oleh guru pembimbing di SMPN 1 Piyungan dapat membantu permasalahan studi lanjut bagi para peserta didik.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi SMPN 1 Piyungan mengenai peranan Guru Pembimbing dalam membantu peserta didik dalam hal studi lanjut yang akan dipilih.